



## Analisis Kualitas Terjemahan Otomatis Subtitle Pada Channel Youtube (Indo4Arab Khalid Nahdi)

Riantika Zahara<sup>1\*</sup>, Zamzam Nurhuda<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Prodi Tarjamah, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta, Indonesia

Email: [riantikazahara@gmail.com](mailto:riantikazahara@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [zamzam.nurhuda@staff.uinjkt.ac.id](mailto:zamzam.nurhuda@staff.uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *In the current era, translation plays a crucial role in developing knowledge and technology across various fields. The essence of translation is to convey messages, ideas, thoughts, and emotions from the source language to the target language. This research provides benefits from both theoretical and practical perspectives. Theoretically, this research is expected to enhance knowledge and understanding in translation from Arabic to Indonesian. The qualitative research method used in this study involves collecting and analyzing descriptive data in the form of observable words and behaviours. This study successfully interprets natural linguistic phenomena by utilizing listening, note-taking, and observing the transcripts of Khalid Nahdi's YouTube videos. Based on the analysis of 20 automatic subtitles in the YouTube video "Ziyarati li madinati al-'arabi fi indunisi" on the channel "Indo4Arab Khalid Nahdi," the translations were found to be inaccurate, unacceptable, and moderately readable. Many untranslated words, inappropriate word choices, and incorrect use of Indonesian affixes cause this issue. The conclusion from the analysis of the automatic translation of the YouTube video "Ziyarati li madinati al-'arabi fi indunisi" on the channel "Indo4Arab Khalid Nahdi" shows inaccuracies, unacceptability, and moderate readability. The translation requires improvements in word choice and the use of affixes.*

**Keywords:** *Automatic Translation, YouTube Subtitles, Translation Accuracy.*

**Abstrak.** Di era sekarang ini, penerjemahan merupakan peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang. Esensi penerjemahan sesungguhnya adalah menyampaikan amanat, gagasan, pemikiran, perasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Penelitian ini memberikan manfaat dari dua segi, yaitu dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan keilmuan di bidang penerjemahan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diamati. Dengan memanfaatkan berbagai teknik seperti penyimakan, pencatatan, dan pengamatan terhadap transkrip video YouTube Khalid Nahdi, penelitian ini berhasil menafsirkan fenomena kebahasaan yang terjadi secara alami. Berdasarkan analisis terhadap 20 subtitle terjemahan otomatis pada video YouTube "Ziyarati li madinati al-'arabi fi indunisi" di channel "Indo4Arab Khalid Nahdi", terjemahan tersebut ditemukan kurang akurat, kurang berterima, dan memiliki keterbacaan sedang. Masalah ini disebabkan oleh banyak kata yang tidak diterjemahkan, pemilihan diksi yang tidak tepat, dan penggunaan imbuhan bahasa Indonesia yang salah. Kesimpulan dari Analisis terjemahan otomatis video YouTube "Ziyarati li madinati al-'arabi fi indunisi" pada channel "Indo4Arab Khalid Nahdi" menunjukkan kurang akurat, kurang berterima, dan keterbacaan sedang. Terjemahan memerlukan perbaikan pada diksi dan penggunaan imbuhan.

**Kata Kunci:** Terjemahan Otomatis, Subtitle YouTube, Keakuratan Terjemahan

### 1. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, penerjemahan merupakan peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang. Esensi penerjemahan sesungguhnya adalah menyampaikan amanat, gagasan, pemikiran, perasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (Al Farisi, 2011). Menurut Newmark pada bukunya yang berjudul "A Text Book of Translation" berpendapat bahwa penerjemahan bukan hanya proses pengalihan pesan secara tertulis tapi dapat juga secara lisan yang tentunya mempunyai seni

tersendiri untuk menerjemahkannya agar memiliki makna yang sama dengan bahasa sumber dan bahasa sasaran (Newmark, 1988).

Ketelitian dalam penggunaan kalimat yang tepat pada penerjemahan sangatlah penting. Sebagaimana ketika berkomunikasi maka kalimat yang diucap ataupun ditulis pesan di dalamnya harus tersampaikan dengan baik kepada pembaca (Putri, *et al*, 2023). Perkembangan teknologi di dunia penerjemahan telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena penerjemahan zaman sekarang dengan teknologi ditandai dengan semakin berkembangnya penggunaan teknologi dalam proses penerjemahan. Teknologi telah mengubah cara penerjemahan dilakukan, mulai dari proses penerjemahan awal hingga proses penerjemahan akhir.

Penerapan teknologi penerjemahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penerjemahan. Para pakar teori penerjemahan sependapat bahwa suatu teks terjemahan dapat dikatakan berkualitas baik jika tiga tingkatan terpenuhi. Yaitu: *pertama*, tingkat keakuratan. Teks terjemahan tersebut akurat dari segi isinya (dengan kata lain, pesan yang terkandung dalam teks terjemahan harus sama dengan pesan yang terkandung dalam teks asli atau teks sumber). *Kedua*, tingkat keberterimaan. Teks terjemahan diungkapkan dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa sasaran dan tidak bertentangan dengan norma dan budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran. *Ketiga*, tingkat keterbacaan. Teks terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca sasaran (Nuraeni & Nababan, 2012). Kualitas penerjemahan yang dihasilkan dari teknologi penerjemahan masih belum sempurna dan masih menghasilkan kesalahan. Kesalahan ini dapat berupa kesalahan tata bahasa, ejaan, makna, atau gaya bahasa dll. Salah satu contoh penerapan teknologi dalam penerjemahan yaitu menggunakan mesin penerjemahan (MT). Teknologi ini dipakai di berbagai *platform* media sosial.

Media sosial merupakan platform digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan lainnya. Media sosial memungkinkan penggunaanya untuk berkomunikasi satu sama lain, berbagai informasi, dan membentuk komunitas. Menurut Dave Kerpen, media sosial adalah saran yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (Kerpen, 2011).

Media sosial juga berkembang pesat dari berbagai macam klarifikasi dan tipe sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Media sosial sudah menjadi kebutuhan pada masyarakat dengan latar belakang modernitas saat ini. Aspek media sosial antara lain: hiburan, pendidikan, kesehatan, pengekspresian diri, perhubungan dan lain-lain (Manampiring, 2015). Menurut

Kaplan dan Haenelin dalam Lesmana ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, *Wikipedia*), *blog* dan *microblog* (misalnya, *Twitter*), komunitas konten (misalnya, *YouTube*), situs jaringan sosial (misalnya, *Facebook*, *Instagram*), *virtual game* (misalnya, *Minecraft*, *World of Warcraft*), dan *virtual social* (misalnya, *Second Life*) (Lesmana, 2012).

*YouTube* merupakan sebuah situs *website* media hiburan di internet yang menyediakan berbagai video dengan berbagai macam konten yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia maupun warga negara asing, memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Keleluasaan masyarakat yang dapat berperan sebagai kreator sekaligus penonton menjadi daya tarik masyarakat Indonesia atau warga negara asing untuk menggunakan *YouTube* (Agy & Anggraeni, 2019). Tentu saja, *YouTube* ini dapat menjadi sarana yang aktif untuk mempromosikan negara Indonesia bagi orang Arab. *YouTube* dapat digunakan untuk menyajikan informasi tentang Indonesia, mulai dari sejarah, budaya, hingga pariwisata. Informasi ini dapat membantu orang Arab untuk mengenal Indonesia lebih baik. *YouTube* juga dapat digunakan untuk mempromosikan budaya Indonesia, seperti musik, seni dan kuliner. Promosi budaya Indonesia dapat menarik minat orang Arab untuk berkunjung ke Indonesia (Asyraf & Wibowo, 2022).

Berkembangnya media sosial *YouTube* sangatlah pesat, maka terbitlah istilah “*YouTuber*” atau artis *YouTube*. Salah satunya, yaitu *YouTuber* asal Arab Saudi Khalid Nahdi dalam *channel YouTube*-nya yang diberi nama “Indo4Arab Khalid Nahdi” dengan 17 ribu 8 ratus *Subscriber* (Ziyarati, 2023) *YouTuber* ini mencuri banyak perhatian di negara Timur Tengah dan Indonesia lantaran aksinya yang *friendly* dan *travelling* ke berbagai daerah yang ada di Indonesia. Khalid Nahdi adalah seorang *tour guide* di salah satu perusahaan *tour* dan *travel*, *PT. Indo International Gate* (Nahdi, 2023). Khalid Nahdi dalam videonya menjelaskan beberapa informasi mengenai kota-kota yang ada di negara Indonesia. Kota-kota yang telah Khalid datangi antara lain: Bali, Yogyakarta, Purwakarta, Jakarta dan lain-lain.

Khalid membagikan videonya dengan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris. Tentu saja, Bahasa Indonesia juga termasuk menjadi pilihan *subtitle* yang ada di beberapa video pada *YouTube* Khalid. Sayangnya, ada beberapa penerjemahan dari *subtitle* terjemahan otomatis tersebut yang tidak ataupun kurang berterima yang mengakibatkan adanya kesalahpahaman antara pesan yang ingin disampaikan video kepada para *subscriber*. Dalam hal ini, peneliti akan mengangkat kajian tentang kualitas terjemahan *subtitle* terjemahan otomatis bahasa Indonesia dengan mengambil objek kajian video pada *YouTube* Indo4Arab Khalid Nahdi yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*” yang belum pernah dilakukan sebelumnya pada video ini. Alasan peneliti menganalisis video ini karena masih sedikitnya penelitian terhadap

*subtitle* terjemahan otomatis yang ada pada *YouTube* yang jika diteliti masih adanya penyimpangan atau kesalahan kata pada hasil terjemahan yang dilakukan pada penerjemahan otomatis aplikasi *YouTube*. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tingkat akurasi terjemahan pada mesin penerjemah otomatis di video pada *YouTube* Indo4Arab Khalid Nahdi yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*”.



Beberapa *subtitle* yang ada pada video-video *YouTube* menggunakan fitur *auto-translate* atau terjemahan otomatis. *Auto-translate* adalah sistem penerjemah otomatis sebagai salah satu fitur di *YouTube*. Fitur ini memberikan akses bagi penggunanya untuk melihat terjemahan ke dalam beberapa bahasa termasuk bahasa Arab - bahasa Indonesia. Namun, fitur ini kurang didukung oleh sistem penerjemahan yang memadai atau bisa diterima, sehingga hasilnya kurang akurat. Di satu unggahan, hasil *auto-translate* dapat diterima, karena hasil terjemahannya sesuai dengan makna yang dimaksud. Tapi di unggahan lainnya, terjemahannya tidak dapat diterima karena berbeda dengan yang dimaksud bahkan terkadang kalimatnya mengandung dua bahasa yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi pertimbangan bagi para peneliti lain yang akan membahas tentang kualitas produk penerjemahan. Berikut ini salah satu video Khalid Nahdi dalam akun *YouTubenya* yang dipublikasikan hari Senin, 7 November 2022. Penerjemahan otomatis pada konten *YouTube* belum banyak dikaji, padahal semakin hari *YouTube* mengalami perkembangan yang sangat pesat dan minat penonton juga semakin bertambah.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbukti efektif untuk mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diamati. Dengan memanfaatkan berbagai teknik seperti penyimakan, pencatatan, dan pengamatan terhadap transkrip video *YouTube* Khalid Nahdi, penelitian ini berhasil menafsirkan fenomena kebahasaan yang terjadi secara alami. Metode ini tidak hanya memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan objek penelitian di lapangan,

tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam mengakses dan menganalisis data dari sumber-sumber kepustakaan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam terhadap kualitas subtitle terjemahan otomatis dan persepsi penonton terhadap keterbacaan dan keberterimaan terjemahan, yang merupakan fokus utama penelitian.

### 3. PEMBAHASAN

#### **Kualitas Penerjemahan *Subtitle* Otomatis Bahasa Indonesia Pada *Channel Youtube: Indo4Arab Khalid Nahdi***

Penelitian ini mengevaluasi kualitas penerjemahan subtitle otomatis di channel YouTube "Indo4Arab Khalid Nahdi" dalam video berjudul "Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi." Analisis dilakukan dengan mengacu pada tiga parameter utama: keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan terjemahan.

##### **Analisis *Subtitle* (1)**

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَحَيَّاكُمْ اللَّهُ فِي هَذَا الْفَيْدِيُو الْجَدِيدِ فِي هَذَا الْفَيْدِيُو رَا ح نَعْرَفْت عَلَى وَحْدَه مِنْ مُدُن جَاوِي  
الغَرْبِيَّة بَرَاكْرَتَا الَّتِي تَبْلُغُ مِسَاحَتَهَا 971 كَم مَرْبَع

*Terjemahan: 'Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh, selamat datang di video baru ini. Di video ini, kita akan membahas tentang salah satu kota Jawa Barat, Perwakarta. Luasnya sebesar 971 km persegi.'*

Peneliti menemukan bahwa pada dialog ini, penerjemahan otomatis menggunakan strategi penerjemahan dengan menghilangkan kata dalam teks sumber bahasa Arab. Kata الله dalam kalimat الله حَيَّاكُمْ tidak diterjemahkan, yang seharusnya diterjemahkan untuk memperkuat konteks. Namun, ungkapan 'selamat datang' sudah sesuai dengan konteks video (Munawwir, 1997). Dalam aspek keberterimaan, terdapat beberapa kesalahan seperti penggunaan preposisi 'di' pada frasa 'jawa barat' dan kesalahan penulisan kata seperti 'temtang' menjadi 'tentang' dan 'Perwakarta' menjadi 'Purwakarta' (Supriyadi, 2014). Keterbacaan terjemahan ini dinilai cukup baik oleh penonton, dengan mayoritas menyatakan terjemahan dapat dipahami dengan baik.

##### **Analisis *Subtitle* (2)**

كثِيرُ مِنَ النَّاسِ لَا تَعْرِفُ عَنْهَا عَلَى أَنَّ الْجَالِيَّةَ الْعَرَبِيَّةَ مُنْتَشِرَةٌ فِي الْمَدِينَةِ هَذِهِ بِشَكْلِ وَاضِحٍ وَمَلْحُوظٍ وَمُوقِعْنَا حَالِيًا فِي وَسْطِ  
الْحَيِّ الْعَرَبِيِّ لَكِنْ قَبْلَ مَا نَبْدَأُ أَحِبُّ كُلُّكُمْ أَنَّ الْفَيْدِيُو هَذَا بِرِعَايَةِ شَرِكَةِ تَمْرَةَ شَرِكَةِ تَمْرَةَ تُقَدِّمُ التَّمْرِيَاتِ وَالْحَلَاءِ وَمُوقِعَهَا  
الرِّيْسِي فِي مَدِينَةِ جَاكْرَتَا الْآنَ خَلُونَا نَدْخُلُ عَلَى الْفَيْدِيُو نَقُولُ بِسْمِ اللَّهِ

*Terjemahan: 'Banyak orang yang tidak tahu kota ini, sebenarnya komunitas Arab di sini banyak. Sekarang lokasi kita di tengah Kampung Arab. Tapi sebelum kita mulai video ini*

seponsornya PT. Tamrah. PT Tamrah khusus menjual kurma-kurma dan kue-kue. Lokasi utamanya di kota Jakarta. Sekarang kita simak video ini dengan mengucap bismillah.’

Dalam analisis subtitle kedua, peneliti menemukan ketidakakuratan terjemahan pada beberapa kalimat penting yang tidak diterjemahkan atau direduksi maknanya. Misalnya, kata الجالية seharusnya diterjemahkan menjadi ‘komunitas imigran Arab’ (Munawwir, 1997). Selain itu, terdapat kesalahan gramatikal dalam aspek keberterimaan, seperti penggunaan huruf kapital dan typo pada kata ‘seponsornya’ yang seharusnya ‘sponsornya’ (Chaer, 2011). Penonton menilai keterbacaan terjemahan ini sedang, dengan beberapa kalimat yang sulit dipahami.

### Analisis Subtitle (3)

المَدِينَةُ هَذِهِ مَدِينَةٌ صَغِيرَةٌ مَوْقَعُهَا فِي جَاوَى الْعَرَبِيَّةِ وَاعْتَبَرُ السُّكَّانُ فِيهَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَتُعْتَبَرُ الْجَالِيَّةُ الْعَرَبِيَّةُ حَاضِرَةً فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ

Terjemahan: ‘Kota ini merupakan kota kecil yang terletak di Jawa Barat, mayoritas penduduknya beragama Islam, dan komunitas Arab dianggap hadir di kawasan ini.’

Terjemahan otomatis pada subtitle ketiga ini sudah cukup akurat, dengan frasa الجالية العربية diterjemahkan sebagai ‘komunitas Arab’ (Hidayatullah, 2017). Namun, dalam aspek keberterimaan, penulisan huruf kapital pada nama geografi perlu diperbaiki. Keterbacaan dinilai baik oleh penonton, meskipun ada beberapa kata yang perlu sinonim untuk memperjelas makna.

### Analisis Subtitle (4)

فِي مَدِينَةِ بُرَوَاكِرَتَا تُعْتَبَرُ كُوبَا التَّاهُو وَاحِدَةً مِنَ الْأَكْلَاتِ الْمَعْرُوفَةِ فِي الْمَدِينَةِ. هَذَا فُطُورُنَا الْيَوْمَ هُوَ عِبَارَةٌ عَنِ الْوَنُطُونِغِ الرُّزِّ التَّقِيلِ مَعَ التَّاهُو وَيُضَيَّفُوا عَلَيْهَا الْفُولُ السُّودَانِي فَهَذَا يُعْتَبَرُ مِنَ الْأَكْلَاتِ الْمَعْرُوفَةِ فِي مَدِينَةِ بُرَوَاكِرَتَا

Terjemahan: ‘Di kota Purwakarta, Kupat Tahu adalah salah satu makanan yang terkenal di Purwakarta. Ini sarapan kita, lontong dengan tahu dan bumbu kacang. Makanan ini sudah terkenal di Purwakarta.’

Pada subtitle keempat, peneliti menemukan banyak kata yang tidak diterjemahkan oleh terjemahan otomatis, seperti kata تُعْتَبَرُ dan يُضَيَّفُوا (Ghaidaq, et al, 2022). Kesalahan penulisan dan penggunaan kata yang tidak baku ditemukan dalam aspek keberterimaan. Keterbacaan terjemahan ini dinilai sedang, dengan beberapa pesan yang tidak tersampaikan secara penuh kepada penonton.

### Analisis Subtitle (5)

وَمِنْ وَسَطِ مَدِينَةِ بُرَوَاكِرَتَا وَبِالنَّحْدِيدِ فِي الْحَيِّ الْعَرَبِيِّ. رَاحَ نَسْمَعُ بِاسْمِ بَاصِرِ رَبُو. هَذَا السُّوقِ طَبْعًا يَبِيعُ أَنْوَاعَ الْخُصَارِ وَالْفَوَاكِهِ حَتَّى أَقْمِشَةَ وَالْمَلَابِيسِ. رَاحَ نَلْقَاهَا فِي السُّوقِ هَذَا. يَعْنِي مِثْلَ احَانِ شَايْفِينِ كُلِّ نَوْعِ الْخُصَارِ، وَالدَّوَاجِنِ، وَاللَّحْمِ، وَحَتَّى الْمَلَابِيسِ. نَدْخُلُ عَنْ جِهَةِ الْمَلَابِيسِ، فِي النَّاسِ عَرَبِ شَعَالِينِ فِي السُّوقِ هَذَا.

*Terjemahan: 'Dari pusat kota Purwakarta tepatnya di Kampung Arab, kita akan mendengar nama Pasar Rebo. Pasar ini menjual berbagai macam sayur-sayuran, buah-buahan, kain-kain, dan pakaian. Seperti yang kita lihat, sayur-sayuran, hewan unggas, daging, dan segala macam. Kita masuk ke toko baju, ada orang Arab juga yang menjadi pengusaha di sini.'*

Pada subtitle kelima, terjemahan otomatis mengabaikan beberapa kalimat penting, seperti هَذَا السُّوقُ طَبْعًا. Selain itu, terdapat kesalahan penulisan dan penggunaan kata yang tidak baku dalam aspek keberterimaan. Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa kalimat yang sulit dipahami.

#### **Analisis Subtitle (6)**

أَغْلِبُ مَجَالَاتِ الْعَمَلِ لِلْعَرَبِ الْمُؤَجُّدِينَ فِي مَدِينَةِ بَرَاكِرْتَا مَوَادِ الْبِنَاءِ وَالْمَقْرُوشَةِ

*Terjemahan: 'Bidang pekerjaan orang Arab di kota Purwakarta sebagian besar adalah bahan bangunan dan perabotan.'*

Pada subtitle keenam, terjemahan otomatis sudah cukup akurat dan berterima. Keterbacaan terjemahan ini dinilai tinggi, dengan pesan yang dapat dipahami dengan baik oleh penonton.

#### **Analisis Subtitle (7)**

حَالِيًا نَحْنُ أَمَامَ وَاحِدَةٍ مِنْ أَقْدَمِ الْمَسَاجِدِ فِي مَدِينَةِ بَرَاكِرْتَا مَسْجِدِ أَوْ جَامِعِ الرُّوضَةِ وَعُمُرُ هَذَا الْجَامِعِ مَا يُقَارِبُ ١٠٠ عَامٍ يَفْعُ فِي وَسْطِ مَدِينَةِ بَرَاكِرْتَا فِي الْحَيِّ الْعَرَبِيِّ الْتَقَيْنَا بِالْعَمِّ سَالِمِ السِّقَافِ.

*Terjemahan: 'Saat ini kita berada di depan salah satu masjid tertua di kota Purwakarta, yaitu Masjid Ar-Raudah. Umur masjid ini kurang lebih 100 tahun. Terletak di tengah kota Purwakarta di Kampung Arab. Kita bertemu dengan paman Salem As-Seqaf.'*

Pada subtitle ketujuh, banyak kalimat yang tidak diterjemahkan oleh terjemahan otomatis, seperti kata أَمَامَ dan وَعُمُرُ هَذَا الْجَامِعِ. Kesalahan penulisan dan penggunaan kata juga ditemukan dalam aspek keberterimaan. Keterbacaan dinilai sedang, dengan pesan yang perlu dibaca lebih dari sekali untuk dipahami.

#### **Analisis Subtitle (8)**

بَرَاكِرْتَا سُكَّانُهَا الْعَرَبُ مَسْجِدَ الْوَلِيِّ الْحَبِيبِ مُحَمَّدِ بْنِ إِدْرُسِ الْخَثْبِيِّ دَخَلَ الْجَاكِرْتَا تَرَكَوْا بُيُوتَ فِي جَاكِرْتَا وَيُعَلِّمُ فِي فَرَاكِرْتَا. جَاءَ إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَةِ أَيَّ الْهَوْلَنْدَةِ قَبْلَ الْإِسْتِقْلَالِ يُقَوْمُ الْعَرَبُ بِمُسَاعَدَةِ النَّاسِ وَيُسَاعِدُونَ الْفُقَرَاءَ وَ الْمَسَاكِينُ حَتَّى فِي الرِّوَاجَاتِ الَّذِي لَايَسْتَطِيعُ تَكَالِيفُ الرِّوَاجِ تُقَوْمُ الْجَالِيَّةِ بِمُسَاعَدَتِهِ. وَأَنَا مَدْرَسُ فِي مَدْرَسَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ كَانَ مَدْرَسَتِي هَذَا صَغِيرُ الْحَمْدِ لِلَّهِ ذَهِنَ طَبَقَاتٍ مِنَ الْعَرَبِ كُلُّهُ

*Terjemahan: 'Kota Purwakarta penduduknya orang Arab. Masjid Habib Mohammad bin Adrus Al Habsyi, beliau meninggalkan rumah di Jakarta dan merantau ke Purwakarta untuk mengajar. Beliau datang ke Indonesia pada zaman Belanda sebelum kemerdekaan. Tolong-menolongnya luar biasa yaitu membantu orang-orang fakir dan miskin. Jika ada yang menikah*

dari orang yang tidak mampu, mereka akan bersama-sama untuk membantu. Saya adalah guru di sekolah al-‘arabiyatu al- islamiyatu. Dulu sekolah ini kecil, alhamdulillah sekarang sudah bertingkat. Semuanya dari Arab.’

Pada subtitle kedelapan, banyak kata dalam teks sumber yang tidak diterjemahkan atau dihilangkan, seperti pada kalimat *بَرَكُوا بِيُوتٍ*. Kesalahan penulisan dan penggunaan tanda hubung juga ditemukan dalam aspek keberterimaan. Keterbacaan terjemahan ini dinilai sedang, dengan beberapa pesan yang tidak tersampaikan secara penuh kepada penonton.

#### **Analisis Subtitle (9)**

هَذِهِ الْمَدْرَسَةُ مُنْذُ سَنَةِ ١٩٦٦. أَمَّا الْمَدْرَسَةُ هَذِهِ الَّتِي لِإِحْنَا مَوْجُودِينَ فِيهَا الْآنَ تُعْتَبَرُ مِنْ أَقْدَمِ الْمَدَارِسِ الْمَوْجُودَةِ فِي مَدِينَةِ بَرُوكْرَتَا. فِي السَّابِقِ كَانَتْ تُسَمَّى بِالْمَدْرَسَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ أَمَّا الْآنَ فَقَدْ تَغَيَّرَ الْإِسْمُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ الْأَدَبِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

*Terjemahan: ‘Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1962. Sekolah yang kami tempati sekarang ini termasuk sekolah tertua di kota Purwakarta. Dulu nama sekolah ini al-madrasatu al-‘arabiyatu al- islamiyatu, sekarang berubah menjadi al-madrasatu al-adabiyatu al-islamiyatu.’*

Pada subtitle kesembilan, terjemahan otomatis tidak menerjemahkan beberapa frasa penting secara akurat. Misalnya, kata *مُنْذُ* diterjemahkan menjadi ‘dari’ padahal seharusnya ‘sejak’ (Ali & Muhsin, 1999). Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa kalimat yang perlu dibaca lebih dari sekali untuk dipahami.

#### **Analisis Subtitle (10)**

وَأَنَا مُحَمَّدٌ فَجْرِي بِنِ مُحَمَّدِ بْنِ جَمَانِي بَجْرِي مُعَلِّمٌ فِي مَدْرَسَةِ الْأَدَبِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ مُتَخَرِّجٌ مِنْ جَامِعَةِ الْأَزْهَرِ فِي قَاهِرَةِ فِي مِصْرٍ أَعَلِمَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَتَارِيخَ الْحَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عُمُرُ مَدْرَسَةِ هَذِهِ مَا يُقَارِبُ 100 عَامٍ

*Terjemahan: ‘Saya Mohamad Fajri bin Muhsin dari Yaman, Bajri. Guru di sekolah al-adabiyatu al- islamiyatu lulusan dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. Saya mengajar bahasa Arab dan sejarah peradaban Islam. Sekolah ini berumur kurang lebih 100 tahun.’*

Pada subtitle kesepuluh, terjemahan otomatis cukup akurat namun beberapa nama dan kata tidak diterjemahkan secara lengkap. Keterbacaan dinilai tinggi dengan pesan yang dapat dipahami oleh penonton.

#### **Analisis Subtitle (11)**

أَمَّا فِي الْمَسَاءِ فِي مَدِينَةِ بَرُوكْرَتَا الْوَضْعُ غَيْرُ وَبِالذَّاتِ فِي نَهَايَةِ الْأُسْبُوعِ أَوْ يَوْمِ السَّبْتِ لَيْلَةَ الْأَحَدِ

*Terjemahan: ‘Adapun malam hari di kota Purwakarta, situasinya berbeda. Apalagi di akhir pekan atau malam sabtu dan minggu.’*

Terjemahan pada subtitle kesebelas sudah cukup akurat, dengan beberapa kalimat yang tidak diterjemahkan namun tidak mengganggu makna keseluruhan. Keterbacaan dinilai tinggi, dengan pesan yang dapat dipahami dengan baik oleh penonton.

**Analisis Subtitle (12)**

فَلِنَشْؤُفُهَا الْآنَ السُّوقِ اللَّيْلِيِّ، السُّوقُ اللَّيْلِيُّ هَذَا يُقَامُ فِي الْأُسْبُوعِ مَرَّةً يَغْنِي يَوْمَ السَّبْتِ لَيْلَةَ الْأَحَدِ يُجْمَعُوا فِيهِ أَهْلُ الْبُرَاكِرَتَا فِي الْمَكَانِ هَذَا لِأَنَّهُ يُقَدِّمُونَ وَجِبَاتٍ وَأَكْلَاتٍ خَاصَّةً بِمَدِينَةِ بُرَاكِرَتَا السُّوقِ اللَّيْلِيِّ لِإِمْتِنَادِهِ أَكْثَرَ مِنْ 400 مِترَ عَلَى التَّمْيِينِ وَعَلَى الْبِسَارِ رَحْ نُشْؤُفُ الْأَكْلَاتِ الشَّعْبِيَّةِ

Terjemahan: ‘Mari kita lihat sekarang pasar malam ini. Pasar malam ini diadakan seminggu sekali yaitu pada malam sabtu dan minggu, dimana orang-orang berkumpul di tempat ini untuk menawarkan makanan dan masakan khas kota Purwakarta. Pasar malam ini sepanjang 400 meter, di kanan dan kiri, kita akan melihat orang yang berjualan makanan tradisi.’

Pada subtitle keduabelas, banyak kalimat yang tidak diterjemahkan oleh terjemahan otomatis, seperti frasa *فَلِنَشْؤُفُهَا*. Kesalahan penulisan dan penggunaan kata juga ditemukan dalam aspek keberterimaan. Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa kalimat yang sulit dipahami.

**Analisis Subtitle (13)**

بَدَأَ الْبَرَارَ فِي عَامِ 2011 إِلَى الْيَوْمِ هَذَا فِي الْبِدَايَةِ كَانَتْ مَحْصُورَةً عَلَى الْأَكْلَاتِ الْمَوْجُودَةِ فِي مَدِينَةِ بُرَاكِرَتَا لَكِنْ مَعَ مُرُورِ الْوَقْتِ جَاءَتْ الْأَكْلَاتُ مِنْ خَارِجِ بُرَاكِرَتَا مِنْ مَنَاطِقِ نَائِيَةِ مِنْ إِنْدُونِيسِيَا

Terjemahan: ‘Event ini dimulai dari tahun 2011 sampai sekarang. Awalnya hanya terbatas pada makanan khas Purwakarta. Namun seiring berjalannya waktu, datang makanan dari luar Purwakarta yang dari pelosok Indonesia.’

Pada subtitle ketigabelas, banyak kata yang tidak diterjemahkan secara akurat oleh terjemahan otomatis, seperti kata *الْبِدَايَةِ* yang diterjemahkan menjadi ‘terutama’ padahal seharusnya ‘awal’ (Ali & Muhsin, 1999). Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa pesan yang tidak tersampaikan secara penuh.

**Analisis Subtitle (14)**

فَصَارَ فِي تَنُوعٍ كَثِيرٍ فِي الْأَكْلَاتِ وَأَنَا أَنْصَحُ بِالنِّسْبَةِ لِلنَّاسِ لِتُحِبَّ الْأَكْلَاتِ الْإِنْدُونِيسِيَّةَ أَنْصَحُكُمْ لِمَا تَجَوَّلُوا لِلشَّارِعِ هَذَا تَجَوَّلُوا جَاعِنَ

Terjemahan: ‘Ada banyak macam makanan dan saya menyarankan orang-orang yang menyukai makanan Indonesia untuk berkeliling di sini dalam keadaan lapar.’

Pada subtitle keempatbelas, beberapa kalimat penting tidak diterjemahkan atau dihilangkan, seperti pada kalimat *أَنْصَحُكُمْ*. Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa bagian yang perlu dibaca lebih dari sekali untuk dipahami.

### Analisis Subtitle (15)

أَمَّا هَذَا الْمَكَانَ أَنَا أَشْتَوْفُ صَرَاحَةَ فِيهَا رَحْمَةً. تَرِينِيهِم بِيَبْعُونَ الْأَكْلَاتِ الْبَحْرِيَّةَ هَذِهِ وَحَدَّةٌ مِنَ الْأَكْلَاتِ الْمَوْجُودَةِ هُنَا اسْمُهَا تَيْلُورْ غُولُونِ يَعْني النَّيْضُ الْمَلْفُوفُ فَتَشْتَوْفُ مَا أَدْرِي كَيْفَ بِحَطِّهَا عَلَى الرَّيْتِ وَبَعْدَهَا يَلْفُهَا بِالْعَصَا كُلُّهَا تَتَجَمَّعُ مَعَ بَعْضِ وَأَحْنَا مَاثِيْبِيْنَ شَفْنَا هَذَا لِمَكَانٍ لِيَبْعَ قَرَاوِلَةَ بِالشُّوْكَوْلَاتِ فَابْعَى جَرَّ بِالْمَكَانِ هَذَا أَوْ جَرَّ بِالشُّوْكَوْلَاتِ لِي هِينَا

Terjemahan: 'Adapun tempat ini, saya melihat tenda ini ramai terus. Kalian lihat mereka menjual makanan laut. Ini merupakan salah satu makanan di sini, namanya telur gulung. Yaitu telur yang digoreng yang kita lihat saya tidak mengerti bagaimana caranya. Ditaburkan di atas minyak lalu dibungkus di sekelilingnya pakai tusuk sate kemudian diangkat. Dalam perjalanan kami melihat ada yang menjual stroberi coklat. Saya ingin mencobanya.'

Pada subtitle kelimabelas, banyak kalimat yang tidak diterjemahkan oleh terjemahan otomatis, seperti kalimat *فَتَشْتَوْفُ مَا أَدْرِي كَيْفَ بِحَطِّهَا عَلَى الرَّيْتِ*. Kesalahan penulisan dan penggunaan kata yang tidak baku juga ditemukan dalam aspek keberterimaan. Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa kalimat yang perlu dibaca lebih dari sekali untuk dipahami.

### Analisis Subtitle (16)

ان شاء الله ان شاء الله يَكُونُ نَفْسُ اللَّيِّ أَنَا أَبْغَاهُ طَلَبْنَا الْفَرَاوِلَةَ بِالشُّوْكَوْلَاتِ لَأَتَّهَ طَبْعًا الْفَرَاوِلَةَ مُفَرَّزَةً يَعْني الْفَرَاوِلَةَ بَارِدَةً

Terjemahan: 'Semoga rasanya seperti apa yang saya inginkan. Kami minta stroberi coklat. Stroberinya itu beku alias dingin.'

Pada subtitle keenambelas, terjemahan otomatis sudah cukup akurat meskipun beberapa kalimat tidak diterjemahkan karena sudah diwakilkan oleh kalimat berikutnya. Keterbacaan dinilai tinggi, dengan pesan yang dapat dipahami dengan baik oleh penonton.

### Analisis Subtitle (17)

وَخَطُّوا عَلَيْهَا الشُّوْكَوْلَاتِ فَآ تَكُونُ بَارِدَةً أَنْتُو شَابِيْبِيْنَ الدِّخَانَ اللَّيِّ مَوْجُودٌ هُنَا مِنَ الْبُرُودَةِ مُشْنُ مِنَ الْحَرَارَةِ. وَعَلَى ذِكْرَةٍ، تَرَى الْوَاجِدَ لِيَذِي كَهَذَا هِيَ ثَلَاثُ حَبَّاتٍ بِخَمْسَةِ أَلْفِ وَرُوبِيَّةٍ مِنْ الْفِعَالِيَّةِ الْمَوْجُودَةِ هُنَا اللَّأَيْفِ مِيُوزِيْكَ

Terjemahan: 'Mereka menaruh coklat di atasnya, jadi dingin. Kita bisa lihat asap yang keluar ini karena dingin bukan karena panas. Sebagai pancingan, satu tusuk dengan 3 buah ini harganya Rp5000. Selain itu ada acara live music juga di sini.'

Pada subtitle ketujuhbelas, beberapa kalimat penting tidak diterjemahkan atau dihilangkan, seperti *وَخَطُّوا عَلَيْهَا الشُّوْكَوْلَاتِ فَآ تَكُونُ بَارِدَةً*. Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa bagian yang perlu dibaca lebih dari sekali untuk dipahami.

**Analisis Subtitle (18)**

أَنَا طَبْعًا مَعَايَا هُنَا فِي مَدِينَةِ بَرَوَاكِرَتَا أُخُونَا مَنْصُورٌ بَاجِرِي طَبْعًا مَنْصُورٌ بَاجِرِي أَحَدُ النَّاسِ اللَّيِّ سَاكِنِينَ فِي مَدِينَةِ بَرَوَاكِرَتَا  
وَمُلِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ فِي الْمَدِينَةِ

*Terjemahan: 'Selama saya di kota Purwakata, saya didampingi oleh Mansur Bajri. Mansur Bajri ini salah satu orang yang tinggal di kota Purwakarta yang tahu segala sesuatu tentang kota Purwakarta.'*

Pada subtitle kedelapanbelas, banyak kalimat yang tidak diterjemahkan atau dihilangkan, seperti *بَاجِرِي أَحَدُ النَّاسِ اللَّيِّ سَاكِنِينَ*. Keterbacaan dinilai tinggi, dengan pesan yang dapat dipahami oleh penonton.

**Analisis Subtitle (19)**

أَمَّا بِالنِّسْبَةِ لِلْأَسْعَارِ الْأَسْعَارِ هُنَا رَخِيصَةٌ جَدًّا لِأَنَّهَا عِبَارَةٌ عَنْ بَازَارٍ أَكْثَرُ شَيْءٍ مُلْفِتٌ فِي مَدِينَةِ بَرَوَاكِرَتَا أَنَّ الْمَدِينَةَ مَا فِيهَا  
وَلَا إِشَارَةٌ كُلِّ تَقَاطَعَاتِ مَدِينَةِ بَرَوَاكِرَتَا تُعْتَمَدُ عَلَى الدَّوَارَاتِ زِي الدَّوَارِ هَذَا اللَّيِّ يَشُوفُ هَ خَلْفِي

*Terjemahan: 'Dari segi harga, harga di sini sangat murah, karena merupakan bazar. Yang saya tertarik di kota Purwakarta ini tidak ada lampu merah. Semua persimpangan kota Purwakarta ini bergantung pada bundaran seperti yang ada di belakang saya.'*

Pada subtitle kesembilanbelas, terjemahan otomatis cukup akurat meskipun beberapa kalimat tidak diterjemahkan secara lengkap. Keterbacaan dinilai tinggi, dengan pesan yang dapat dipahami dengan baik oleh penonton.

**Analisis Subtitle (20)**

وَالِي هُنَا انْتَهَتْ خَلَقْنَا لِهَذَا الْيَوْمِ أَتَمَّتْ أَنْكُمْ إِسْتَعْدَدْتُمْ مِنْ الْحَلَقَةِ هَذِهِ وَ أَحَبُّ الشُّكْرِ شَرِكَةَ تَمْرَةَ لِرِ عَابَتِهِمْ لِهَذَا الْفِيْدِيُو كَمَا وَجْهُ  
الشُّكْرِ اللَّيِّ فِي خَلْفِ الْكَامِيرَا أُخُونَا وَحَبِيبِنَا عَلَاءُ الشَّاعِرِ أُخُونَا عَلَاءُ طَبْعًا أَنَا قَرَيْتَهُ هَالَايَامِ وَعِنْدَهُ قَنَاءَةٌ عَلَى الْيُوتِيُوبِ رَاحُ  
تَخْصُلُونَا فِي صُنْدُوقِ الْوَصْفِ وَلَا تَنْسَوْنَ تَدْعُمُونَا بِالْإِشْتِرَاكِ وَاللَايِكِ كَانَ مَعَ كُمْ أَحْوَكُمُ الْمُرْشِدِ السِّيَاحِي خَالِدِ النَّهْدِي مِنْ  
اندو فور أرب سلام .

*Terjemahan: 'Sampai sinilah video kita sudah berakhir, semoga bermanfaat. Saya mengucapkan terima kasih kepada PT Tamra yang sudah mensponsori video ini serta yang dibelakang kamera saudara 'Ala Alshaer. Saudara yang akhir-akhir ini dekat dengan saya, dia memiliki channel di YouTube, linknya di deskripsi. Jangan lupa dukung kami dengan cara subscribe dan like video ini. Saudaramu pemandu wisata Khalid Nahdi dari Indo4Arab. Salam.'*

Pada subtitle kedua puluh, beberapa kalimat penting tidak diterjemahkan atau dihilangkan, seperti *انْتَهَتْ* yang seharusnya diterjemahkan menjadi 'berakhir' (Munawwir, 1997). Keterbacaan dinilai sedang, dengan beberapa kalimat yang perlu dibaca lebih dari sekali untuk dipahami.

Kualitas penerjemahan subtitle otomatis pada channel YouTube "Indo4Arab Khalid Nahdi" menunjukkan variasi dalam tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Meskipun sebagian besar terjemahan dapat dipahami, terdapat beberapa kesalahan gramatikal dan kalimat yang tidak diterjemahkan dengan tepat. Evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas terjemahan subtitle otomatis di masa mendatang.

**Tabel 1. Tabel Skor Penelitian**

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Keakuratan	Keber-terimaan	Keter-bacaan
1	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَحَيَّاكُمْ اللَّهُ فِي هَذَا الْفَيْدِيُو الْجَدِيدِ فِي هَذَا الْفَيْدِيُو رَاح نَتَعَرَّفَ عَلَيَّ وَحَدَّةَ مِنْ مَدُن جَاوِي الْغُرَبِيَّةِ بَرَاكَرْتَا الَّتِي تَبْلُغُ مَسَاحَتَهَا 971 كَم مَرَبَّعْ	'Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh, selamat datang di video baru ini. Di video ini, kita akan membahas tentang sala satu kota jawa barat, Perwakarta. Luasnya sebesar 971 km pesegi.'	3	2	2
2	كثير من الناس لا تعرف عنها على أن الجالية العربية منتشرة في المدينة هذه بشكل واضح وملحوظ وموقعنا حاليًا في وسط الحي العربي لكن قبل ما نبدأ أحب كلكم أن الفيديو هذا برعاية شركة ثمره شركة ثمره تقدم التمريبات والحلاء وموقعها الرئيسي في مدينة جاكارتا الآن خلونا ندخل على الفيديو نقول بسم الله	'banyak orang yang tidak tahu kota ini, sebenarnya arab indo di sini banyak. sekarang lokasi kita di tengah kampung arab. tapi sebelum kita mulai video ini seponsornya PT. Tamrah. PT Tamrah Khusus menjual kueh2 dan kurma tempatnya di Jakarta sekaran ayo kita mulai. Bismillah.'	1	2	2
3	المدينة هذه مدينة صغيرة موقعها في جاوى الغربية وأغلب السكان فيها من المسلمين وتعتبر الجالية العربية حاضرة في هذه المدينة	'Kota ini merupakan kota kecil yang terletak di jawa barat, mayoritas penduduknya beragama Islam, dan komunitas Arab dianggap hadir di kawasan ini.'	3	3	3
4	في مدينة بروكرتا نعتبر كوبا التاهو واجدة من الاكلات المعروفة في المدينة. هذا فطورتنا اليوم هو عبارة عن اللوطونج الرز الثقيل مع التاهو ويضيفوا عليها الفول السوداني فهذا يعتبر من الاكلات المعروفة في مدينة بروكرتا	'di kota Perwakarta, Kupat tahu adalah sala satu makanan yang terkenal di Perwakarta. ini sarapan kita Lontong sama tahu dan bumbu kacang ini udah terkenal di Purwakarta.'	1	3	3
5	ومن وسط مدينة بروكرتا وبالتحديد في الحي العربي. راح نسمع باسم باصر ربو. هذا السوق طبعًا يبيع جميع أنواع الخضار والفواكه حتى اقمشة والملابس. راح في السوق هذا. يعني مثل احان نلقاه شايقين كل نوع الخضار، والدواجن، واللحم، وحتى الملابس. ندخل عن جهة الملابس. في الناس عرب شغالين في السوق هذا	'dari tengah kota Perwakarta di kampung arab kita akan dengar nama pasar rebo yang jualan sauir2 buah2 ada juga kain2 dan baju semua di pasar ini. seperti yang kita lihat, sauir, ayam, daging, segala macam. Kita akan masuk ke toko baju, ada arab juga yang usaha di sini.'	2	2	2
6	أغلب مجالات العمل للعرب الموجودين في مدينة بروكرتا مواد البناء والمفروشة	'bidang pekerjaan orang arab di kota Perwakarta sebagian besar adalah bahan bangunan dan perabotan.'	3	3	3
7	حاليًا نحن امام واجدة من اقدم المساجد في مدينة بروكرتا مسجد أو جامع الروضة وعمر هذا الجامع ما يقارب ١٠٠ عام يقع في وسط مدينة بروكرتا في الحي العربي التقينا بالعم سالم السقايف	'Sekarang kita di sala satu masjid yang tertua di Perwakarta, Masjid Arraodah. yang umurnya 100 tahun. Yang lokasinya di tengah kota Perwakarta di kampung arab. Kita bertemu paman Salem As-Seqaf.'	1	3	3
8	العرب مسجد الولي بروكرتا سكنها الخبيب محمد بن ادروس الخببي دخل الجاكرتا تركوا بيوت في جاكرتا ويعلم في فرواكرتا. جاء الى الإندونيسية اي الهولنڈة قبل الاستقلال يقوم العرب بمساعدة الناس ويساعدون الفقراء و المساكين حتى في الزواجات الذي لايسطيع تكاليف الزواج تقوم الجالية بمساعدته. وأنا مدرس في مدرسة الغربية الإسلامية كان مدرستي هذا صغير الحمد لله ذهن طبقات من العرب كله	'Perwakarta banyak arab. masjid habib Mohamad bin Adrus Al Habsyi. Merantau Jakarta ke perwakarta untuk mengajar. Datang ke Indonesia zaman Belanda sebelum kemerdekaan. Tolong menolongnya luar biasa yaitu membantu orang-orang fakir dan orang-orang miskin. Apabila ada yang kawin, orang yang tidak mampu mereka bersama-sama membantu. saya guru di sekolah al arabiah al islamiah. Dulu sekolah ini kecil, alhamdulillah sekarang bertingkat. Dari Arab'	1	3	2
9	هذه المدرسة منذ سنة ١٩٢٦. أما المدرسة هذه التي لإحنا موجودين فيها الآن تعتبر من اقدم المدارس الموجودة في مدينة برواكرتا. في السابق كانت تسمى بالمدرسة الغربية الإسلامية أما الآن فقد تغير الاسم إلى المدرسة الأدبية الإسلامية	'Sekolah ini dari tahun 1926. Sekolah ini termasuk sekolah yang tertua di kota perwakarta. dulu nama sekolah ini al madrasah alarabiah alislamiah. Sekarang dirubah namanya ke almadrasah aladabiah alislamiah'	2	3	3

10	وَأَنَا مُحَمَّدٌ فَجْرِي بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ جَمَالِي بَجْرِيٍّ مَعْمٌ فِي مَدْرَسَةِ الْأَدْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ مُتَخَرِّجٌ مِنْ جَامِعَةِ الْأَزْهَرِ فِي قَاهِرَةِ فِي مِصْرَ أَعْلَمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَتَارِيخَ الْحَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عَمُرُ مَدْرَسَةِ هَذِهِ مَا يَقْرِبُ 100 عَامٍ	'nama saya Mohamad bajri. guru di sekolah aladabiah alislamlah lulus dari universitas al azhar qairo meser. Mengajar bahasa arab dan sejarah peradaban islam. umur sekolah ini 100 tahun.'	3	3	3
11	أَمَّا فِي الْمَسَاءِ فِي مَدِينَةِ بَرُوكْرَتَا الْوَضْعُ عَظِيمٌ وَبِالذَّاتِ فِي نِهَائَةِ الْأُسْبُوعِ أَوْ يَوْمِ السَّبْتِ لَيْلَةٌ الْأَحَدِ	'di Perwakarta malamnya beda, apa lagi malam minggu.'	3	3	2
12	فَلِنَشْرُفُهَا الْآنَ السُّوقُ اللَّيْلِيُّ، السُّوقُ اللَّيْلِيُّ هَذَا يَقَامُ فِي الْأُسْبُوعِ مَرَّةً بَعْضِي يَوْمِ السَّبْتِ لَيْلَةَ الْأَحَدِ يُجْمَعُونَ فِيهِ أَهْلُ الْبُرَاكْرَتَا فِي الْمَكَانِ هَذَا لِأَنَّهُ يَقْدَمُونَ وَجِبَاتٍ وَأَعْلَاتٍ خَاصَّةً بِمَدِينَةِ بَرَاكْرَتَا السُّوقِ اللَّيْلِيِّ لِمَتَدَادَهُ أَكْثَرَ مِنْ 400 مِتر عَلَى الْيَمِينِ وَعَلَى الْيَسَارِ رَحْ نُشْرُفُ الْأَعْلَاتِ الشَّعْبِيَّةِ	'ini pasar malam. even ini setiap malam minggu. semua pada kumpul di sini. ada makanan khas perwakarta. pasar malam ini sepanjang 400 meter, kanan kiri jualan makanan tradisi.'	2	2	3
13	بَدَأَ الْبَزَارُ فِي عَامِ 2011 إِلَى الْيَوْمِ هَذَا فِي الْبِيَادِيَةِ كَانَتْ مَحْضُورَةً عَلَى الْأَعْلَاتِ الْمَوْجُودَةِ فِي مَدِينَةِ بَرَاكْرَتَا لَكِنْ مَعَ مُرُورِ الْوَقْتِ جَاءَتْ الْأَعْلَاتُ مِنْ خَارِجِ بَرَاكْرَتَا مِنْ مَنَاطِقٍ ثَانِيَّةٍ مِنْ أَلْدُونِيْسِيَا	'even ini di mulakan dari tahun 2011 sampe sekarang. Terutama hanya makanan khas perwakarta. Kemudian datang makanan dari seluruh indonesia.'	2	2	3
14	فَهَاصَ فِي تَنُوعِ كَثِيرٍ فِي الْأَعْلَاتِ وَأَنَا أَنْصَحُ بِالنَّسْبَةِ لِلنَّاسِ لِنَحْبِ الْأَعْلَاتِ الْأَلْدُونِيْسِيَّةِ أَنْصَحَكُمْ لِمَا تَجُولُوا لِلشَّارِعِ هَذَا تَجُولُوا جَاعِعِينَ	'Jadi ada macam2 makanan. orang2 yang mau datang ke sini datang sambil lapar.'	2	3	3
15	أَمَّا هَذَا الْمَكَانُ أَنَا أَشْرُفُ صِرَاحَةَ فِيهَا رَحْمَةً تَرِيْتُهُمْ يَبِيْعُونَ الْأَعْلَاتِ الْبَخْرِيَّةَ هَذِهِ وَحْدَةً مِنَ الْأَعْلَاتِ الْمَوْجُودَةِ هُنَا اسْمُهَا تَيْلُورُ غُولُونِ بَعْضِي الْبَيْضِ الْمَلْفُوفِ فَتَشْرُفُ مَا أَثْرِي كَيْفَ يَحِطُّهَا عَلَى الرَّيْتِ وَيَبْذُهَا بَلْفُهَا بِالصَّغَا كَلْفُهَا تَتَجَمَّعُ مَعَ بَعْضِ وَأَخْنَا مَاشِيَيْنِ شَفْنَا هَذَا لِمَكَانٍ لِيَبِيعَ فِرَاوِلَةَ بِالشُّوْكُولَاتِ فَابْعِي جَزْ بِالْمَكَانِ هَذَا أَوْ جَزْ بِالشُّوْكُولَاتِ لِي هِينَا	'Tenda ini rame terus, ternyata jual sea food. salah satu makanan yang ada di sini telur gulung. caranya digoreng terus di angkat pake tusuk. dalam perjalanan kita lihat yang jualan strawberry coklat. saya mau coba.'	1	2	3
16	إِنْ شَاءَ اللَّهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ يَكُونُ نَفْسِ الْيَوْمِ أَنَا أَبْغَاهُ طَلَبْنَا الْفِرَاوِلَةَ بِالشُّوْكُولَاتِ طَبِيعًا الْفِرَاوِلَةَ مُفْرَزَةً بَعْضِي الْفِرَاوِلَةَ بَارِدَةً	'Semoga rasanya yang seperti keinginan saya. Ini strawberry coklat. Strawberrynya frozen'	3	3	2
17	وَحِطُّوا عَلَيْهَا الشُّوْكُولَاتِ فَاتَكُونُ بَارِدَةً أَتُورُ شَائِفِيْنَ الشُّحَانَ الْيَوْمِ مَوْجُودَ هُنَا مِنْ الْبُرُودَةِ مَشْنُ مِنَ الْحَرَارَةِ. وَعَلَى ذِكْرِهِ. تَرَى الْوَادِحَ لِيَذِي كَهَذَا هِيَ ثَلَاثُ حَبَاتٍ بِخَمْسَةِ أَلْفِ وَرُبُوبِيَّةٍ مِنَ الْفِعَالِيَّةِ الْمَوْجُودَةِ هُنَا اللَّائِفِ مِيُوْرِيْكِ	'asepnya bisa di lihat karena dingin bukan panas. satu tusuk ini ada 3 buah hanya 5000 rupiah. Acara2 yang ada juga di sini, live music.'	2	3	2
18	أَنَا طَبِيعًا مَعَايَا هُنَا فِي مَدِينَةِ بَرَاكْرَتَا أَخُونَا مَنْصُورُ بَاكْرِيٍّ طَبِيعًا مَنْصُورُ بَاكْرِيٍّ أَحَدُ النَّاسِ الْيَوْمِ سَاكِنِينَ فِي مَدِينَةِ بَرَاكْرَتَا وَمَلِمَ بَعْلُ شَرِيءٍ فِي الْمَدِينَةِ	'Selama aku di Perwakarta, di dampingin sama Mansour Bajeri orang Perwakarta yang tahu tentang Perwakarta.'	2	3	3
19	أَمَّا بِالنَّسْبَةِ لِلأَسْعَارِ الْإِسْعَارِ هُنَا رَحِيصَةً جَدًّا لِأَنَّهَا عِبَارَةٌ عَنِ الْبَازَارِ أَكْثَرَ شَيْءٍ مُلْفَتْ فِي مَدِينَةِ بَرَاكْرَتَا أَنَّ الْمَدِينَةَ مَا فِيهَا وَلَا إِسْأَرَةَ كُلِّ تَقَاطَعَاتِ مَدِينَةِ بَرَا كْرَتَا تُعْتَمَدُ عَلَى الدُّوَارَاتِ زِي الدُّوَارِ هَذَا الَّتِي يَشْرُفُهَا خَلْفِيْنَ	'Di sini harga makanan semua murah. yang saya tertarik di kota ini tidak ada lampu merah. semua perempatan di kota ini ada bunderan seperti ini.'	3	3	3
20	وَالِي هُنَا انْتَهَتْ حَلَقَتُنَا لِهَذَا الْيَوْمِ أَمْنِي أَنْكُمْ اسْتَفْتَدْتُمْ مِنَ الْحَلَقَةِ هَذِهِ وَأَحَبُّ أَشْئِكُمْ شَرِكَةَ تَمْرَةَ لِزَعَايَتُهُمْ لِهَذَا الْفِيْدِيُو كَمَا وَجْهَ الشُّكْرِ الْيَوْمِ فِي خَلْفِ الْكَامِيرَا أَخُونَا وَحَبِيْبُنَا عَلَاءُ الشَّاعِرِ أَخُونَا عَلَاءُ طَبِيعًا أَنَا قَرِيْبُهُ هَالِيَامِ وَعِنْدَهُ قِنْدَاءٌ عَلَى الْيُوْتِيُوْبِ رَاحَ تَخْصَلُونَا فِي صَنْدُوقِ الْوَصْفِ وَلَا تَنْسُونُ تَدْعَمُونَا بِالْإِسْتِرَاكِ وَاللَّيْلِ كَانَ مَعَ كُمْ أَخُوْكُمْ الْمُرْشِدِ السَّبْتِيَّيْ خَالِدِ النَّهْدِي مِنَ الْاِنْدُو فُورِ أَرَبِ سَلَامِ.	'Sampai sini video kita sudah habis. Semoga bermanfaat. Saya mengucapkan terima kasih Pt.Tamra seponsor video ini dan terimakasih yang di belakang kamera Alaa alashaer punya channel di YouTube linknya di deskripsi dan jangan lupa subscribe like dengan Khalid Nahdi dari indo4arab. Salam.'	2	2	3
Jumlah			42	51	55
Skor Rata-rata			2,1	2,5	2,7

Berdasarkan hasil analisis penulis sebagai objek pertama dalam melakukan penelitian pada terjemahan otomatis *subtitle* pada *channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi” yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*” sebanyak 20 *subtitle* terjemahan. Maka, penulis dapat memberikan jawaban dari hasil analisis pada kualitas terjemahan yaitu:

Dari segi keakuratan berdasarkan skor rata-rata tersebut menggambarkan bahwa terjemahan otomatis *subtitle* pada *channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi” yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*” kurang akurat. Sedangkan dari segi keberterimaan berdasarkan skor rata-rata tersebut menggambarkan bahwa terjemahan otomatis pada video tersebut kurang berterima. Dan dari segi keterbacaan berdasarkan skor rata-rata tersebut menggambarkan bahwa terjemahan otomatis pada video “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*”-nya Khalid Nahdi memiliki tingkat keterbacaan sedang. Jika diurai secara rinci, masalah-masalah yang teridentifikasi pada terjemahan otomatis *subtitle* pada *channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi” yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*”, antar lain:

### 1. Banyaknya kata atau kalimat pada Bsu yang tidak diterjemahkan

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas terjemahan adalah pemadanan yang tidak tepat. Beberapa *subtitle* adanya diksi atau kata dalam kalimat yang tidak diterjemahkan sehingga terjadinya ketidaktepatan dalam pengalihan pesan yang disampaikan. Contohnya:

يَعْنِي الْبَيْضُ الْمَلْفُوفُ فَتَشْوَفُ مَا أَدْرِي كَيْفَ بَحَطَّهَا عَلَى الرَّيْتِ وَبَعْدَهَا يُلْفُهَا بِالْعَصَا

“Caranya digoreng terus di angkat pake tusuk.”

Sumber: *Channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi” مترجم | اندونيسيا في اندونيسيا زيارتي لمدينة العرب في اندونيسيا (00:08:46 - 00:08:52).

Ketidaktepatan pengalihan pesan terjemahan di atas mengakibatkan perbedaan pendapat bagi pemirsa dalam memahami maksud pesan yang disampaikan. Makna yang ingin disampaikan oleh Khalid pada video tersebut adalah “Yaitu telur yang digoreng, kita lihat, saya tidak tahu bagaimana caranya kemudian telur itu diangkat dengan tusukan.”. ketidaktepatan pada data ke (15) adalah adanya beberapa kata dari Bsu yang tidak diterjemahkan, karenanya terjemahan tidak menyampaikan pesannya secara maksimal. Contoh pada kata *الْبَيْضُ* yang tidak diterjemahkan pada *subtitle*. Pada data ke (8) *تَرْكُؤًا بِيُوتَ فِي جَاكْرَتَا وَيُعَلِّمُ فِي فِرَوَاكْرَتَا* yang diterjemahkan menjadi “Merantau Jakarta ke Purwakarta untuk mengajar.” Terjemahan menggunakan padanan yang tidak tepat. Sebaiknya terjemahan peneliti sarankan adalah “Mereka merantau meninggalkan rumah-rumah mereka yang di Jakarta untuk mengajar di kota Purwakarta”.

## 2. Pemilihan diksi yang tidak tepat

Pemilihan diksi yang tidak tepat juga berpengaruh terhadap kualitas suatu terjemahan. Perkataan Khalid yang tidak diterjemahkan sesuai dengan konteksnya akan berakibat rendahnya kualitas terjemahan. Pada data ke (4) *الْفَوْلُ السُّودَانِي* yang diterjemahkan menjadi “Bumbu kacang” tidak tepat pada kata “bumbu”, sehingga sebaiknya diterjemahkan dengan “saus” karena pada video makanan kupat tahu menggunakan saus kacang. Pada data ke (13) kata *الْبِدَايَةِ* yang diterjemahkan menjadi “terutama” tidak tepat. Seharusnya terjemahan yang benar adalah “pada awalnya”.

## 3. Penerapan ilmu bahasa Indonesia yang tidak akurat

Penggunaan ilmu bahasa Indonesia pada *subtitle* terjemahan bahasa Indonesia di *channel YouTube* Khalid Nahdi ini terdapat beberapa kata yang tidak menggunakan imbuhan yang tepat. Dapat dilihat pada data ke (5) yaitu pada Bsu *الخُضَارُ وَالْفَوَاكِهَ* yang diterjemahkan menjadi “sayur2 dan buah2”. Penulisan pada frasa ini yang benar adalah “sayur-sayuran dan buah-buah” dengan penambahan tanda hubung (-) dan afiks -an.

## 4. KESIMPULAN

Penulis menggambarkan secara ringkas hasil analisis terjemahan otomatis *subtitle* pada *channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi”. Namun, mengingat keterbatasan peneliti dalam menguak masalah yang ada, maka penelitian ini penulis batasi hanya pada satu video dari *channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi”. Untuk lebih fokus penulis mengambil data pada video Khalid Nahdi yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*”.

Ditinjau dari segi keakuratan hasil terjemahan otomatis *subtitle channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi” ini, peneliti mendapati terjemahan yang tidak akurat dalam mengalihkan pesan yaitu sebanyak 5 data, 8 data diterjemahkan dengan kurang akurat dan 7 data lainnya peneliti mendapati terjemahan otomatis sudah menyampaikan pesan sesuai dengan pesan video. Analisis dari segi keberterimaan ditemukan sebanyak 7 data dengan tingkat terjemahan kurang berterima dan terjemahan berterima ditemukan 13 data. Kategori tingkat keterbacaan ditemukan sebanyak 5 data kategori tingkat keterbacaan sedang dan sebanyak 15 data kategori tingkat keterpahaman tinggi.

Setelah menganalisis terjemahan *subtitle* otomatis pada *channel YouTube* “Indo4Arab Khalid Nahdi” yang berjudul “*Ziyarati li madinati al-‘arabi fi indunisi*”, peneliti dapat menyimpulkan hasil terjemahan otomatis pada video tersebut sudah baik dan memiliki beberapa kekurangan yang diperlukan tindak lanjut untuk disempurnakan serta perbaikan sisi-sisi kekurangan tersebut. Dari segi keakuratan hasil terjemahan *subtitle* video *YouTube* ini,

peneliti mendapati ketidaktepatan dalam mengalihkan pesan sesuai dengan maksud dan tujuan Bsu, sehingga ada pesan yang tidak tersampaikan secara benar. Dari segi keberterimaan, peneliti menemukan pengalihan teks sumber yang jauh dari kelaziman bahasa sasaran. Hal ini terlihat dari penggunaan diksi yang banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat. Selanjutnya, penggunaan kalimat yang kurang efektif serta penggunaan tanda baca yang tidak tepat, akan berakibat pada pemahaman yang sulit bagi pemirsa yang menonton video ini.

## 5. SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan di sini antara lain:

1. Seandainya video ini dapat diunggah ulang atau dapat *disetting* kembali terkait *subtitlenya* disarankan untuk meneliti kembali terjemahan *subtitle* nya agar memenuhi syarat keterbacaan dan sifat komunikatif yang baik.
2. Terbatasnya pemerhati dan praktisi dalam bidang penerjemahan video ataupun konten, menjadi peluang bagi mahasiswa Tarjamah untuk mendalami bidang ini.
3. Apabila dalam terjemahan ini dijadikan sebagai rujukan kembali maka sebaiknya memerlukan penelitian lebih mendalam mengenai mesin terjemahan yang digunakan oleh *YouTube*, karena masih sedikitnya penelitian yang membahas mengenai ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agy, S., & Anggraeni. (2019). Analisis teknik dan metode penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin pada channel YouTube. *Longda Xiokan*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.15294/longdaxiokan.v2i2.25861>
- Al Farisi, M. Z. (2011). *Pedoman penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, A., Atabik, & Muhdar, A. Z. (1999). *Kamus Al 'Ashry*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Asyraf, A., & Wibowo, I. (2022). Pengaruh konten YouTube terhadap pengetahuan dan minat wisatawan Arab Saudi terhadap Indonesia. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.1234/jpi2022>
- Chaer, A. (2011). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghaidaq, H. H., Abshar, U., & Suparno, D. (2022). Penerjemahan komunikatif cerita anak Nasaihu Muhmalah karya Zakaria Tamer. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(2), 188–207. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i2.98>
- Hidayatullah, M. S. (2017). *Jembatan kata: Seluk beluk penerjemahan Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Kerpen, D. (2011). *Likeable social media*. New York: McGraw-Hill. <https://archive.org/details/likeablesocialme0000kerp/page/n7/mode/2up>
- Lesmana, I. G. N. A. (2012). Analisis pengaruh media sosial Twitter terhadap pembentukan brand attachment (Studi: PT. XL Axiata). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Manampiring, R. A. (2015). Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar siswa SMA Negeri I Manado. *Acta Diurna*, IV(4), 1–8. <https://doi.org/10.1234/unsrat8500>
- Munawwir, A. W. (1997). *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. <https://archive.org/details/KamusArabIndonesiaAlmunawwir>
- Nababan, M., & Nuraeni, A. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39–57. <https://doi.org/10.5678/ums2220>
- Nahdi, K. (2023). Khaled Nahdi (@indo4arab). Retrieved from [https://www.instagram.com/indo4arab/?\\_\\_coig\\_restricted=1](https://www.instagram.com/indo4arab/?__coig_restricted=1)
- Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. Great Britain: Shanghai Foreign Language Education Press. <https://www.docdroid.net/9ahf/a-textbook-of-translation-by-peter-newmark-pdf>
- Putri, M. K., Adrina, K., Hasanah, I. I., Satori, A., Nurhuda, Z., & Suparno, D. (2023). Analisis kesalahan penggunaan kata “daripada” dalam buku terjemahan Riyadu al-Salihin karya Salim Bahreisy. *Kilmatus: Journal of Arabic Education*, 3(2), 98–113. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i2.506>
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press. <https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/174/evaluasi-pembelajaran-bahasa-indonesia.html>
- Ziyarati, L. M. (2023). مترجم | اندونيسيا في العرب لمدينة زيارتي - YouTube. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=HUFKqyqwLfA&t=240s>